

Peningkatan Literasi Digital Masyarakat Desa Lantasan Lama Melalui Edukasi Internet Sehat

**Yulia Tiara Tanjung¹, Siti Aminah Hasibuan², Rini³, Muhammad Razali⁴,
Nurmayana⁵**

Hal. 1

^{1,2,3}Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

¹tiarabortanlia@gmail.com, ²sitiaminahhasibuan04@gmail.com,

³razalialy@gmail.com, ⁴rinitapteng@gmail.com,

⁵halimahsiregar990@gmail.com, ⁶nurmayana.1709@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi khususnya akses internet telah membawa dampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan masyarakat. Internet telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari, namun penggunaan yang kurang bijak berpotensi menimbulkan dampak negatif seperti kecanduan, perundungan siber, dan penyebaran hoaks. Literasi digital adalah keterampilan penting yang harus dimiliki oleh seluruh lapisan masyarakat. Literasi digital menjadi semakin relevan karena perkembangan teknologi yang pesat dan peran pentingnya dalam kehidupan sehari-hari. pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Lantasan Lama, Jl. Bandrek, Kec. Deli Serdang, dengan tujuan meningkatkan literasi digital, etika berinternet dan keterampilan verifikasi informasi pada warga usia produktif. Penelitian ini menggunakan metode *mixed methods*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui edukasi langsung dan diskusi kelompok terfokus (FGD). Tujuan dari Penelitian ini yaitu Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Mengenai Konsep Literasi Digital, Memperkuat Pemahaman Masyarakat Mengenai Kesadaran Keamanan Siber, Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Mengenai Pentingnya Etika dan Keamanan Digital, Meningkatkan Keterampilan Masyarakat dalam Menggunakan Teknologi Digital Secara Produktif, Meningkatkan Keterampilan Masyarakat dalam Mengendalikan Kecanduan dan Mengatur Waktu, Meningkatkan Kesehatan Mental, Kesejahteraan dan Memperluas Akses ke Pelayanan dan Informasi Publik, Meningkatkan Antusiasme Masyarakat untuk Terus Belajar Mengenai teknologi digital melalui edukasi internet sehat.

Kata Kunci: Literasi Digital, Masyarakat, Edukasi Internet Sehat

PENDAHULUAN

Literasi digital merupakan keahlian untuk memahami konten digital, mengevaluasi kebenaran, dan menguasai penggunaan informasi secara efektif dan bertanggung jawab dalam lingkungan digital. Kemahiran literasi digital menjelma sebagai batu fondasi yang mendasar dalam meresapi kemajuan teknologi dan komunikasi yang sedang terjadi dan semakin kompleks agar dapat relevan dan berkontribusi dalam era digital saat ini. Teknologi Digital mempunyai dampak yang besar ketika masyarakat mengetahui cara mengimplementasikannya secara positif dalam mempersiapkan kehidupan yang lebih maju. Berbagai informasi dengan lancar diakses oleh setiap masyarakat melalui perangkat yang dimilikinya, namun masih banyak terdapat beberapa individu maupun kelompok yang masih belum dapat mengetahui cara menggunakannya.

Hal. 2

Literasi digital melibatkan kemampuan berpikir kritis, etika dalam penggunaan teknologi, serta kesadaran akan dampak sosial dari aktivitas digital yang dilakukan. I Putu Gede Sutisna, (2020) menyatakan bahwa Literasi digital pada dasarnya tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan perangkat teknologi seperti smartphone, komputer, atau aplikasi digital. Nisa, 2024 menyatakan bahwa Literasi digital juga mencakup kemampuan dalam memahami informasi yang diperoleh melalui media digital, menilai kebenaran informasi tersebut, serta menggunakan teknologi secara bertanggung jawab.

Rendahnya tingkat literasi digital dapat menimbulkan berbagai permasalahan. Salah satu contoh yang sering terjadi adalah penyebaran informasi yang tidak benar atau hoaks melalui media sosial. Banyak masyarakat yang dengan mudah mempercayai dan menyebarkan informasi tanpa melakukan verifikasi terlebih dahulu. Hal ini tidak hanya menimbulkan kesalahpahaman di tengah masyarakat, tetapi juga berpotensi menimbulkan konflik sosial serta menurunkan kualitas informasi yang beredar di ruang publik digital.

Fitriyani & Nugroho, (2022) menyatakan bahwa literasi digital merupakan payung untuk berbagai praktik pendidikan yang berbeda berusaha membekali pengguna untuk berfungsi dalam masyarakat yang kaya secara digital. Teknologi Digital mempunyai dampak yang besar ketika masyarakat mengetahui cara mengimplementasikannya secara positif dalam mempersiapkan kehidupan yang lebih masyhur. Berbagai informasi dengan lancar diakses oleh setiap masyarakat melalui perangkat yang dimilikinya, namun masih banyak terdapat beberapa individu maupun kelompok yang masih belum dapat mengetahui cara mendayagukannya. Realitas menunjukkan frekuensi liputan dan media sosial,

hal tersebut tidak menjamin kedewasaan masyarakat Indonesia dalam memanfaatkan internet.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa Edukasi tentang internet sehat merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam menghadapi era transformasi digital. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada program edukasi berbasis internet sehat diharapkan dapat menjadi salah satu upaya strategis dalam meningkatkan literasi digital masyarakat, sehingga mereka mampu memanfaatkan teknologi secara lebih efektif, produktif, serta memberikan dampak positif bagi kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat secara keseluruhan, masyarakat dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi dinamika perkembangan teknologi digital, untuk meningkatkan kemampuan teknis dalam menggunakan perangkat digital, tetapi juga untuk membangun kesadaran masyarakat mengenai pentingnya penggunaan teknologi secara bijak, aman, dan bertanggung jawab.

Hal. 3

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan metode mixed methods yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mengevaluasi efektivitas edukasi internet sehat dalam meningkatkan literasi digital masyarakat. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui Edukasi langsung dan diskusi kelompok terfokus (FGD) dan Analisis Data. tahap pertama melalui Edukasi langsung dengan cara 1. Memberikan pelatihan interaktif tentang literasi digital, 2. Materi disampaikan melalui presentasi, video edukasi, dan simulasi kasus. 3. Peserta diberikan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan. tahap kedua yaitu Diskusi Kelompok Terfokus (FGD) dengan cara 1. Melibatkan peserta dalam diskusi interaktif untuk menggali pemahaman, tantangan, dan kebutuhan mereka terkait literasi digital. 2. Pertanyaan panduan, 3. Hasil diskusi dianalisis secara tematik untuk mendapatkan insight kualitatif. dan tahap ketiga yaitu Analisis Data dilakukan dengan Data kuantitatif (hasil pre-test & post-test) dianalisis menggunakan uji statistik (paired sample t-test) untuk melihat peningkatan pemahaman. 2. Data kualitatif (hasil FGD) dianalisis secara deskriptif untuk memahami persepsi dan kebutuhan masyarakat. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategi edukasi yang efektif dalam meningkatkan literasi digital masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan materi Peningkatan Literasi Digital Untuk Masyarakat Melalui Edukasi Internet Sehat ini diadakan di kantor balai desa Lantasan Lama. Peserta dari pengabdian masyarakat tersebut adalah masyarakat sekitar yang terdiri dari ibu-ibu dan bapak-bapak dan anak remaja yang minimnya literasi mengenai penggunaan internet yang sehat dan mereka adalah yang biasanya menjadi sasaran bagi para oknum penipuan digital

Hal. 4

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan berbagai perubahan positif yang dapat diamati baik dari aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan internet sehat. Hasil kegiatan ini tidak hanya terlihat dari meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap konsep literasi digital, tetapi juga dari munculnya kesadaran baru mengenai pentingnya penggunaan internet sehat secara bijak dan produktif dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun hasil kegiatan yang diperoleh dari pelaksanaan program ini sebagai berikut :

1. Meningkatnya Pemahaman Masyarakat Mengenai Konsep Literasi Digital

Salah satu hasil utama yang dapat diamati dari pelaksanaan kegiatan ini adalah Agar warga mampu menggunakan perangkat dan layanan internet secara efektif—mulai dari pencarian informasi, pengoperasian aplikasi, hingga memanfaatkan layanan publik daring.

2. Memperkuat Pemahaman Masyarakat Mengenai Kesadaran Keamanan Siber

Dapat Membekali pengetahuan masyarakat tentang praktik keamanan dasar seperti pembuatan password kuat, pengelolaan data pribadi, dan deteksi phishing untuk meminimalkan risiko penipuan atau peretasan.

3. Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Mengenai Pentingnya Etika dan tanggung jawab

kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya etika serta aspek keamanan dalam penggunaan internet. Melalui berbagai materi edukasi yang disampaikan masyarakat secara bertahap mulai memahami bahwa penggunaan teknologi digital seharusnya disertai dengan sikap yang lebih bijaksana dan penuh tanggung jawab. Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Mengenai Pentingnya Etika dan tanggung jawab dengan cara Membiasakan norma sopan santun di dunia maya—menghargai privasi, menghindari cyberbullying, serta menghormati hak cipta dan karya intelektual.

4. Meningkatnya Keterampilan Masyarakat dalam Menggunakan Teknologi

Digital Secara Produktif

Masyarakat mulai memahami bahwa internet dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk memperoleh berbagai informasi yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Melalui internet masyarakat dapat mengakses informasi mengenai pendidikan, peluang usaha, perkembangan harga pasar, hingga berbagai layanan publik yang kini banyak tersedia secara daring. Dengan meningkatnya keterampilan dalam memanfaatkan internet, masyarakat diharapkan tidak hanya menjadi pengguna teknologi secara pasif, tetapi juga mampu memanfaatkan teknologi sebagai alat yang mendukung peningkatan pengetahuan, kemandirian ekonomi, serta kualitas kehidupan secara keseluruhan.

Hal. 5

5. Meningkatkan Keterampilan Masyarakat dalam Mengendalikan Kecanduan dan Mengatur Waktu.

Masyarakat mulai Memberi strategi manajemen waktu (misal: digital detox, penjadwalan jeda istirahat) untuk menjaga keseimbangan antara aktivitas daring dan kehidupan nyata.

6. Meningkatkan Kesehatan Mental, Kesejahteraan dan Memperluas Akses ke Pelayanan dan Informasi Publik

Kesehatan Mental dan Kesejahteraan dapat diketahui masyarakat dengan cara mengidentifikasi dan Menyadarkan tanda-tanda stres atau kecemasan akibat tekanan media sosial, serta memperkenalkan teknik coping seperti mindfulness atau "media fast" secara berkala. serta cara Memperluas Akses ke Pelayanan dan Informasi Publik masyarakat dapat Menunjukkan cara memanfaatkan portal desa, layanan e-government, dan sumber daya online lain untuk pengurusan administrasi, pendidikan jarak jauh, atau kesehatan telemedicine.

7. Meningkatkan Antusiasme Masyarakat untuk Terus Belajar Mengenai teknologi digital melalui edukasi internet sehat.

Dengan tumbuhnya minat belajar yang semakin kuat, masyarakat diharapkan dapat lebih siap dalam beradaptasi dengan berbagai perkembangan teknologi, sekaligus mampu memanfaatkannya secara lebih efektif untuk mendukung peningkatan kualitas kehidupan mereka di masa yang akan datang.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan, edukasi internet sehat melalui metode pengajaran dan diskusi terbukti efektif dalam meningkatkan literasi digital masyarakat. Pelatihan interaktif dan dialog partisipatif membantu peserta memahami pentingnya penggunaan internet secara bijak, kritis, dan bertanggung jawab. Masyarakat menjadi lebih mampu mengidentifikasi hoaks, menghindari penipuan digital, serta menjaga privasi dan etika dalam berinteraksi di ruang maya, meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya etika dan keamanan dalam penggunaan teknologi digital. Peserta mulai memahami bahwa aktivitas di ruang digital memerlukan sikap yang lebih bijaksana, kritis, serta bertanggung jawab. Kesadaran tersebut tercermin dari meningkatnya kehati-hatian masyarakat dalam menerima maupun menyebarkan informasi serta meningkatnya pemahaman mengenai cara menjaga keamanan data pribadi dalam berbagai aktivitas daring.

Hal. 6

Dengan pemahaman yang lebih baik, diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan teknologi digital secara positif, sehingga tercipta lingkungan internet yang lebih aman dan produktif bagi semua pengguna. Upaya berkelanjutan dalam penyebaran literasi digital perlu dilakukan agar manfaat internet dapat dirasakan secara optimal tanpa dampak negatif. Meskipun demikian, pelaksanaan kegiatan ini juga menghadapi beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian dalam pengembangan program literasi digital di masa mendatang. Perbedaan tingkat pemahaman teknologi di antara peserta menjadi salah satu kendala yang memerlukan pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel dan adaptif. Selain itu, keterbatasan infrastruktur teknologi, khususnya akses internet yang kurang stabil, juga menjadi hambatan yang mempengaruhi kelancaran proses pelatihan berbasis teknologi. Variasi usia peserta serta keterbatasan waktu pelaksanaan program turut menjadi faktor yang mempengaruhi efektivitas penyampaian materi kepada seluruh peserta.

Saran

Pelatihan serupa diharapkan harus dilakukan secara berkala. masyarakat diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh terkait penggunaan internet sehat dalam kehidupan sehari-hari, lebih bijak dalam menggunakan media digital agar terhindar dari hoaks dan penipuan online. dengan adanya kerja sama yang baik diharapkan dapat memberikan dampak yang berkelanjutan dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat di desa

lantasan lama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik berkat kerja sama, partisipasi, serta dukungan dari berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam seluruh rangkaian kegiatan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pemerintah setempat beserta aparat desa dan tokoh masyarakat yang telah memberikan izin, dukungan, serta membantu proses koordinasi selama kegiatan berlangsung. terima kasih yang tulus untuk seluruh masyarakat yang telah berpartisipasi sebagai peserta dalam kegiatan ini. Selanjutnya, penulis juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh tim pelaksana kegiatan yang telah bekerja sama secara maksimal dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi setiap tahapan kegiatan.

Hal. 7

DAFTAR PUSTAKA

- A. Saroji, T. Harmini, and M. Taqiyuddin, "Sejarah Evolusi Generasi Internet," J. Kaji.
- Ilmu Sej. dan Budaya, vol. 2, no. 2, pp. 65–75, 2021.
- Dewi Fatimah, & Muta Ali Arauf. (2025). Akibat Penetrasi Teknologi terhadap Gaya Hidup Masyarakat Desa. Jurnal Sains <https://doi.org/10.55123/insologi.v4i2.5057>
- Fitriyani, F., & Nugroho, A. T. (2022). Literasi Digital di Era Pembelajaran Abad 21. El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(2), 201–208. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v2i2.1088>
- H. Subiakto, "Internet untuk pedesaan dan pemanfaatannya bagi masyarakat The usage of internet for the village and villagers."
- I Putu Gede Sutisna. (2020). Gerakan Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid-19. STILISTIKA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Seni, 8(2), 268–283. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3884420>
- N. P. Raharjo and B. Winarko, "Analisis Tingkat Literasi Digital Generasi Milenial Kota Surabaya dalam Menanggulangi Penyebaran Hoaks," J. Komunika J. Komunikasi, Media dan Inform., vol. 10, no. 1, p. 33, 2021.